



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR 582/Kpts/SR.120/2/2012

TENTANG

PELEPASAN AKARWANGI VARIETAS VERINA 2  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang:

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu akarwangi, varietas unggul dalam pengembangan pembangunan perkebunan akarwangi mempunyai peranan penting bagi perkebunan rakyat;
- b. bahwa tanaman Akarwangi Varietas Verina 2 mempunyai keunggulan dibandingkan dengan varietas lainnya dalam hal produktivitas minyak, akar basah dan kadar vetiverol;
- c. bahwa atas dasar hal-hal tersebut, perlu untuk melepas tanaman Akarwangi Varietas Verina 2 sebagai varietas unggul;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara jis Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran



8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara juncto Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 142);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 01/BBN-II/01/2012 tanggal 12 Januari 2012;
  2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/01/2012 tanggal 17 Januari 2012;

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Akarwangi Varietas Verina 2 sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi Akarwangi Varietas Verina 2 sebagaimana dimaksud diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Februari 2012



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI);
7. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik (BALITTRO).



LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 582/Kpts/SR.120/2/2012

TANGGAL : 20 Februari 2012

DESKRIPSI AKARWANGI VARIETAS VERINA 2

|                                    |                                                             |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Asal                               | : Sentra penanaman akarwangi<br>Kabupaten Garut, Jawa Barat |
| Daun                               |                                                             |
| Bentuk Habitus                     | : Merumbai                                                  |
| Panjang (cm)                       | : $121,67 \pm 20,44$                                        |
| Lebar (cm)                         | : $1,11 \pm 0,09$                                           |
| Tebal (mm)                         | : $0,47 \pm 0,09$                                           |
| Jumlah                             | : $12,49 \pm 1,41$                                          |
| Warna                              | : <i>Yeellow Green</i> 145 A                                |
| Diameter kanopi Utara-Selatan (cm) | : $136,93 \pm 27,03$                                        |
| Diameter kanopi Barat-Timur (cm)   | : $145,39 \pm 24,26$                                        |
| Batang                             |                                                             |
| Tinggi tanaman (cm)                | : $144,60 \pm 26,81$                                        |
| Diameter rumpun (cm)               | : $53,69 \pm 9,36$                                          |
| Jumlah anakan                      | : $81,03 \pm 25,78$                                         |
| Bobot bonggol (kg)                 | : $0,97 \pm 0,32$                                           |
| Warna batang                       | : <i>Yellow Green</i> 145 B                                 |
| Akar                               |                                                             |
| Panjang akar (cm)                  | : $67,63 \pm 10,83$                                         |
| Kadar minyak (%)                   | : $1,5 \pm 0,63$                                            |
| Kadar vetiverol (%)                | : $55,48 \pm 3,17$                                          |
| Bobot basah akar per rumpun (g)    | : $379,02 \pm 161,44$                                       |
| Bobot kering akar per rumpun (g)   | : $137,31 \pm 70,94$                                        |
| Produktivitas akar basah (ton/ha)  | : $10,64 \pm 4,52$                                          |
| Produktivitas akar kering (ton/ha) | : $3,84 \pm 1,99$                                           |
| Produktivitas minyak (kg/ha)       | : 60,46                                                     |
| Perakaran serabut                  | : Kasar                                                     |
| Akar mudah dicabut                 | : Di Tanah Berpasir                                         |
| Rekomendasi daerah pengembangan    | : Beradaptasi baik di dataran tinggi                        |
| Identitas Populasi Induk           | : Tanaman ada di Balittro                                   |
| Nomor Populasi Induk               | : 004                                                       |
| Pengusul                           | : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik                |
| Peneliti                           | : Deliah Seswita, Endang Hadipoentyanti dan Cheppy Syukur   |
| Teknisi                            | : Ropianyo                                                  |
| Nama varietas yang diusulkan       | : Verina 2                                                  |
| Pemilik varietas                   | : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor         |

